

Konsep keergatifan dalam bahasa Prancis sebuah kajian semantis

Sri Rejeki Urip, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20251137&lokasi=lokal>

Abstrak

Bahasa ergatif adalah bahasa yang memperlakukan secara sama subjek intransitif dengan objek transitif dan memperlakukan secara berbeda subjek transitif (Dixon 1972: 30; Plank 1979: 4; Bechert 1987: 45-46). Martinet: (1985: 200-201) mengatakan bahwa yang menjadi ciri bahasa ergatif adalah bahwa pasien, atau mungkin lebih tepat disebut bukan pelaku, mempunyai bentuk yang sama dengan partisipan tunggal dari verba intransitif. Secara tradisional, penelitian keergatifan dilakukan pada bahasa yang secara morfologis mempunyai pemarkah kasus, misalnya bahasa Baska dan bahasa Dyrhal. Kemudian, konsep keergatifan diterapkan pada bahasa-bahasa yang secara morfologis tidak mempunyai ciri-ciri keergatifan. Penelitian pada bahasa yang tidak mempunyai pemarkah kasus telah menghasilkan berbagai kajian, antara lain kajian keergatifan bahasa Inggris Ozark. Kajian ini menyimpulkan bahwa keergatifan pada bahasa Inggris Ozark ditandai dengan adanya keinginan penutur untuk menempatkan pasien pada subjek karena pelaku dianggap tidak bertanggung jawab penuh terhadap terjadinya peristiwa (Foster 1979:496). Pada kajian yang lain disimpulkan bahwa hubungan pasien dengan verba lebih sentral daripada hubungan antara pelaku dengan verba (Plank 1977: 13; Woodbury 1977: 344;). Penelitian tentang keergatifan dalam bahasa Prancis ini membahas masalah umum, yakni konstruksi dalam bahasa Prancis yang bagaimanakah dapat; dimaknai, sebagai ergatif? secara lebih rinci, masalah tersebut diuraikan sebagai berikut: (1) apa ciri donlinan keergatifan dalam bahasa Prancis, secara semantis atau gramatis? (2) apakah konteks berpengaruh dalam pengkausatifan sehingga suatu konstruksi bisa dimaknai ergatif? (3) apakah dalam bahasa Prancis konstruksi yang bermakna ergatif sama dengan konstruksi pasif?, dan (4) apakah benar konstruksi ergatif dalam bahasa Prancis tidak produktif? Kalau benar, penelitian ini akan menghasilkan inventarisasi verba yang dapat digunakan dalam konstruksi ergatif yang jumlahnya terbatas. Dengan hasil inventarisasi yang terbatas ini, verba-verba tersebut merupakan daftar yang terbatas jumlahnya atau daftar tertutup. Verba apa sajakah itu? Pemecahan masalah penelitian di atas merupakan tujuan dari penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sumber data. Berbagai terbitan bahasa Prancis. Data yang dicatat adalah data yang berkonstruksi intransitif (Lyons 1968: 352). Ditemukan 315 data yang dicurigai bermakna ergatif. Data diubah ke dalam konstruksi kausatif. Alternasi kausatif merupakan alat yang digunakan untuk mengetes keergatifan suatu konstruksi (Levin Dan Hovav 1995: 80). Data ubahan dikonfirmasi ke penutur asli yang menjadi informan dalam penelitian ini. Setelah melalui pengetesan, didapatkan 72 data. Hasil analisis data mengungkapkan bahwa yang disebut konstruksi bermakna ergatif dalam bahasa Prancis adalah konstruksi yang menonjolkan peran pasien. Konstruksi ini berverba intransitif. Konstruksi dapat dikausatifkan. Pasangan yang terbentuk tetap mempertahankan makna verba yang dimiliki. Konstruksi tidak dapat dikausatifkan karena: (1) penyebab perubahan pada konstruksi bersifat internal; (2) bermakna metaforis; (3) hasil pengkausatifan berupa pasangan kausatif palsu; (4) hasil pengkausatifan dipahami secara berbeda atas terjadinya peristiwa; (5) mempunyai makna yang berbeda dengan konstruksi berverba sama yang dapat dikausatifkan. Hasil analisis data mengungkapkan pula tidak semua konstruksi yang menggunakan verba ini dapat membentuk konstruksi bermakna ergatif. Dari 72 data, 50 di antaranya

menyiratkan adanya pelaku yang bertanggung jawab atas peristiwa yang diungkapkan oleh konstruksi tersebut. ditemukan 22 konstruksi yang menyiratkan dua kemungkinan terjadinya peristiwa, yaitu sebagai peristiwa yang dikontrol oleh pelaku atau peristiwa yang tidak dikontrol oleh pelaku (Lyons 1977: 486). Konteks dari 22 ini dipertimbangkan untuk diteliti ada tidaknya pelaku yang mengontrol peristiwa tersebut. sembilan data mengungkapkan dengan jelas siapa pelaku yang bertanggung jawab atas terjadinya peristiwa. tiga data mengungkapkan tidak adanya pelaku yang bertanggung jawab atas terjadinya peristiwa. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konteks tidak banyak berpengaruh dalam pengkategorian. Tidak semua data yang diubah dalam konstruksi pasif berterima. beberapa konstruksi yang dapat muncul dalam konstruksi pasif, mungkin masih dipahami sebagai konstruksi yang lain, yakni (1) konstruksi pasif tetapi mengalami perubahan makna, (2) konstruksi beratribut, dengan adjektiva lampau, (3) konstruksi dalam kala *passé composé*, (4) konstruksi yang jarang digunakan. Jadi, dalam bahasa Prancis, konstruksi bermakna ergatif tidak sama dengan konstruksi pasif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa verba yang dapat digunakan untuk membentuk konstruksi bermakna ergatif tidak banyak. hal ini sesuai dengan pendapat Siewierska (1984: 22) yang menyatakan bahwa pada bahasa akusatif, jumlah verba ergatif tidak banyak. Namun, verba tersebut tidak dimasukkan ke dalam daftar tertutup dengan pertimbangan bahwa daftar tersebut masih bisa bertambah seiring dengan banyaknya sumber data yang diteliti. Namun, hal ini tidaklah berarti bahwa verba ergatif dapat dimasukkan ke dalam daftar terbuka. Verba ergatif adalah verba yang digunakan secara intransitif dan transitif. Hal ini merupakan pertimbangan untuk tidak memasukkannya ke dalam daftar terbuka. Ditemukan beberapa data yang mengungkapkan bahwa konstruksi bermakna ergatif dapat hadir bersama: (1) konstruksi pasif, (2) konstruksi berverba promomial yang bermakna pasif (3) konstruksi pasif dalam bentuk infinitif yang didahului preposisi, dan (4) konstruksi berpreposisi *pour* + infinitif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahasa Prancis mengenal konsep keergatifan.

<hr>

An ergative language is a language which treats the intransitive subject and transitive object in the same way, and the transitive subject differently (Dixon 1972: 30; Plank 1979: 4; Bechert 1987: 45-46). Martinet (1985: 200-201) says that. an ergative language is characterized by a patient, or more appropriately called a nonagent, which has the same form as a single participant of an intransitive verb. Traditionally, research on ergativity was done concerning languages which morphologically have certain case markers, such as Basque and Dv.irba1. Afterwards, the concept of ergativity has been used to describe languages which morphologically do not have ergative features. Research on these languages has brought many fruitful discussions. One of them is the ergativity in English. This study concludes that ergativity in Ozark English is triggered by the desire of Ozarkers to place the patient in the subject position, because the agent is not fully responsible for the situation (Foster 1979: 196). In another study, it is concluded that the relation between the patient and the verb is more central than that between the agent and the verb (Plank 1977: 13; Woodbury 1977: 344) This research on ergativity in French probes the general problem of what constructions types in French are called 'ergative'? This problem can be broken down as follows: (1.) What are the dominant features of ergativity in French, semantic or grammatical? (2) Does a context influence causativization so that a construction can be called ergative?, (3) Is an ergative construction in French the same as a passive construction? (1) Is it true that an ergative construction in French is not pronominal? If it is true, this research will result in a inventory of limited verbs which can be used in ergative constructions. Because of the restricted inventory, these verbs belong to a restricted list or a closed list. What verbs are they? The objectives of the research are to solve the problems of the investigations. Sources of data of the

investigation used French publications. The collected data were intransitive constructions (Lyons 1968: 352). There were 315 data which were assumed as ergative. The data, then, were changed into causative constructions. Causative alternation has been claimed to be an ergative diagnostic (Levin and Rappaport Hovav 1995: 80). The changed data were confirmed by a native speaker who became the informant, in this study. 72 data were found by testing. The result of the data analysis shows that an ergative construction in French is a construction which emphasizes the role of patient. The construction has an intransitive verb. Also, it must be able to be changed into a causative construction. The formed pair must maintain their meaning.